

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat dan narasi. Yaitu sebuah paradigma yang memandang realita, gejala, fenomena sehingga dapat diklasifikasikan kedalam bentuk relatif tetap, konkrit, teramati, terukur. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human interest*. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, kondisi suatu objek, sistem pemikiran atau peristiwa (*field rieserch*). Metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

B. Setting Penelitian

Setting (lokasi) penelitian adalah suatu predikat yang wajib ada dalam melakukan sebuah penelitian. Peneliti dapat dengan mudah mengenal kondisi dan keadaan secara menyeluruh dari subjek penelitian. Kegiatan ini adalah salah satu upaya bagi peneliti untuk memahami budaya dan bahasa dari subjek yang mereka teliti. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempermudah peneliti mengamati area atau siklus kehidupan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Seleksi *setting* dilakukan guna menentukan perilaku atau suasana tertentu yang nantinya akan dipilih oleh peneliti, agar proses penelitian dapat terkondisikan sehingga peneliti bisa mempertimbangkan kegiatan apa saja yang nantiya harus diselidiki dengan bantuan informasi.²

¹ Arif Furchan “*Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*” (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) Hlm 12

² Burhan Bungin “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm 139

Berdasar penelitian yang peneliti ambil, maka lokasi ditentukan dan terpusat pada sebuah pondok pesantren Al-Mubarak Mraggen Demak, maka dengan memprioritaskan pengambilan lokasi penelitian pada pesantren yang dituju secara langsung. Pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren berbasis Al-Qur' an, sehingga peneliti memfokuskan pada peran pembimbing untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur' an dalam bimbingan kelompok dengan menggunakan metode takrir.

C. Subjek Penelitian

Subjek atau responden dalam penelitian ini merupakan beberapa orang yang akan dimintai untuk menjelaskan suatu fakta atau pendapat tentang peran pembimbing untuk meningkatkan motivasi peggafal Al-Qur' an dalam bimbingan kelompok menggunakan metode takrir dipondok pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak, dalam Oleh sebab itu, subjek dalam penelitian ini yaitu pada satu ibu pengasuh pondok, satu lurah pondok, dan tiga santri yang menghafal A-Qur' an di ponpes Al-Mubarak Mranggen Demak.

D. Sumber Data

Data yang didapat merupakan hasil dari beberapa setting, dari berbagai sumber dan berbagai macam cara, peneliti mengumpulkan data menggunakan dua sumber yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan meninjau atau mengkaji data pada obyek sebagai informasi yang dicari.³ Sumber primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian, yaitu satu pengasuh pondok, satu lurah pondok dan tiga santri santri pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, dengan kata lain tidak langsung diperoleh dari

³ Azwar Saefuddin “*Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hlm 91

subjek penelitian. Sumber data sekunder adalah data pendukung yang berasal dari sumber data lain sebagai tambahan untuk mendukung kelengkapan analisis penelitian.⁴ Data sekunder bisa diperoleh dari buku, majalah, ataupun literatur lain yang berhubungan dengan isi penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini tertuju pada beberapa referensi dari literatur yang berupa buku, jurnal, serta karya ilmiah yang sudah peneliti sertakan dalam penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat diskriptif yang datanya berasal dari wawancara, atau observasi yang dikelompokkan dalam bentuk seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan saat peneliti melakukan observasi. Menurut. Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar-gambar dari beberapa subjek yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu berupa dialog saat wawancara serta menunjukkan kegiatan di pondok pesantren Al-Mubarak Mranggen.

Observasi adalah langkah awal untuk menemukan titik fokus yang akan ditinjau secara luas. Teknik ini dinilai sebagai alat untuk melihat, merasakan, dan mendengarkan informasi secara langsung.⁶ Teknik observasi merukan bentuk kesadaran yang tertuju kepada peristiwa atau fakta tertentu sebagai metode dalam penelitian.⁷

⁴ Sugiyono “ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm308

⁵ Arikunto, Suharsimi “ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” (Jakarta: Rinneka Cipta, 1996), Hlm 231

⁶ Albi Anggito “ *Metode Penelitian Kualitatif*” (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), Hlm 120

⁷ Sugiyono “ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 308-309

2. Wawancara

Merupakan metode pengambil data dengan cara menanyakan sesuatu pada seseorang sebagai informan secara tatap muka.⁸ Penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur dengan pertanyaan yang sama dengan instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti. Menurut Miles & Huberman, ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara:

- a. *The setting*, peneliti harus mengetahui kondisi situasi yang ada di lapangan untuk membantu perencanaan pengambilan data, karena untuk menunggal keterlaksanaannya pengambilan data.
- b. *The actors*, peneliti harus mendapatkan karakteristik calon partisipan agar bisa mengatut situasi yang disukai oleh partisipan.
- c. *The events*, peneliti harus mengawali dengan penyusunan protokol wawancara yang meliputi pendahuluan pertanyaan pembuka, kunci dan proping.
- d. *The process*, berdasar dari ketiga persiapan diatas maka disusun strategi pengumpulan data keseluruhan.⁹

Wawancara dilakukan dengan sumber utama yaitu lurah ponpes Al-Mubarak. Teknik ini menggunakan teknik bebas terpimpin, yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan tentang peran pembimbing untuk meningkatkan motivasi penghafal Al-Qur' an dalam bimbingan kelompok dengan metode takrir di ponpes Al-Mubarak Mranggen Demak.

3. Studi Pustaka

Teknik ini merupakan penguat bagi setiap penelitian. Studi pustaka digunakan untuk mengambil informasi yang teridentifikasi dengan subjek, sekaligus menjadi acuan untuk menentukan teori-teori utama yang nantinya akan diteliti.¹⁰ Data studi pustaka diperoleh dari buku, laporan penelitian.

⁸ Afifudin "metodologi penelitian kualitatif"(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), Hlm 131

⁹ Hamzah "Metode penelitian Kualitatif" (Malang: CV, Literasi Nusantara Abadi, 2019), Hlm 78

¹⁰ Arikunto, Suharsimi "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rinneka Cipta, 1996), Hlm 233

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul, lebih tepatnya merupakan upaya validasi data dengan adanya serangkaian pengujian dari beberapa data yang diambil sebagai acuan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih terukur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data, dengan kata lain merupakan uji kepercayaan terhadap hasil data-data kualitatif. Macam-macam bentuk upaya dalam uji kredibilitas data antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan

Merupakan aktifitas pengamatan secara detail, teliti, dan saling berkesinambungan. Hal ini perlu untuk dilakukan sebagai bentuk upaya dalam memastikan data yang dianalisis sudah terimput dan tersusun dengan baik secara sistematis maupun praktis. Aktifitas untuk meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan membaca buku atau karya-karya ilmiah hasil dari penelitian terdahulu, sebagai rujukan atau refrensi untuk objek yang sedang diteliti. Kegiatan ini juga mendorong peneliti agar lebih sering membaca, mengkaji, dan menganalisis validasi data. Bentuk uji kredibilitas data yang dilakukan peneliti yaitu mengkaji buku maupun karya-karya ilmiah yang serupa dan berkaitan dengan konteks yang sedang dibahas oleh peneliti.

2. Menggunkan Bahan Refrensi

Refrensi merupakan materi pendukung atau sumber data hasil dari eksplorasi peneliti untuk membuktikan objektifitas data yang sudah didapat. Materi pendukung bisa berupa buku, foto vidio atau lain sebagainya sesuai dengan konsep penelitian sebagai pendukung atas kredibilitas data yang sedang diulas oleh peneliti.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk membuat objek menjadi susunan komponen yang terstruktur dalam

¹¹ Sugiyono “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 311-312

beberapa bagian. Analisis dapat dilakukan dengan mengorganisir data hasil observasi, dokumentasi, maupun eksplorasi data berupa literatur dan karya ilmiah lainnya. Dengan mengelompokkan data-data menjadi suatu pola, teknik analisis serta memilih sumber yang akan dipelajari menjadi lebih efisien. Selain itu pembuatan kesimpulan pada tahap akhir akan sangat membantu dalam memahami konteks penelitian.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu model analisis data spradldy yang berisi dari empat cara yaitu :

1. Analisis dominan merupakan usaha seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan tentang data yang menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.
2. Analisis taksomani adalah analisis yang tdak hanya berpa penjelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada dominan tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran penelitian
3. Analisis komponensial adalah sebuah pencarian yang dilakukan dengan menggunakan kekontrasan antar unsur dalam dominan yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara
4. Analisis tema kultural adalah analisis yang memahami gejala yang khas dari analisis sebelumnya, mencari hubungan diantara dominan dan bagaimana dominan itu dihubungkan dengan budaya secara keseluruhan. Dalam analisis ini seorang peneliti mencari hubungan dengan keseluruhan, setelah itu akan dinyatakan dalam tema sesuai dengan focus dan sub fokus penelitian.¹²

¹² Imam gunawan, “*Metode penelitian kualitatif*” (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hlm 211.